

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya aktivitas yang dilakukan perusahaan sebagai pelaku ekonomi tidak lain adalah untuk mempertahankan eksistensinya dengan cara selalu meningkatkan pendapatannya. Hal tersebut memaksa perusahaan untuk terus meningkatkan keuntungannya yang optimal agar dapat bersaing, bertahan, dan tetap unggul. Jika perusahaan tidak mampu bersaing maka kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan atau dilikuidasi.

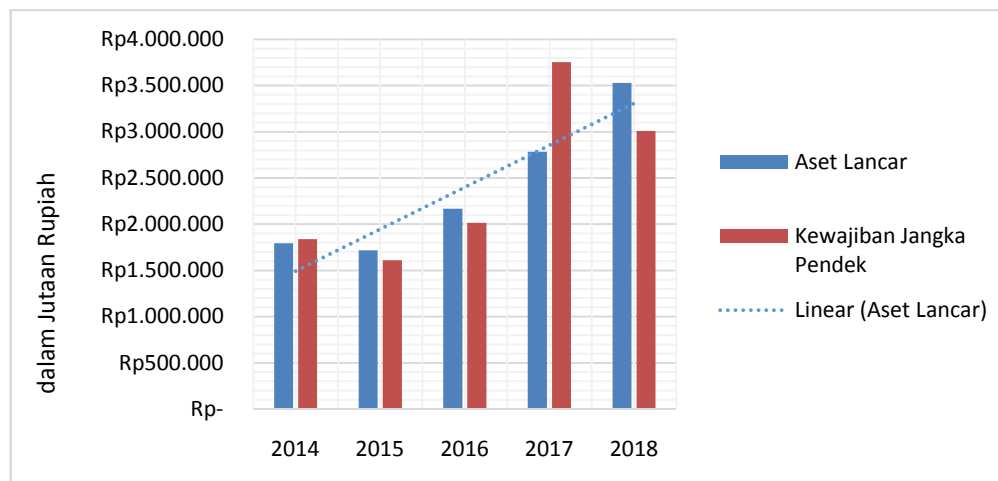
Salah satu aspek penting dalam perkembangan dan kelangsungan perusahaan adalah ketersediaannya modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2018), “modal yang dimiliki oleh perusahaan baik itu modal pinjaman maupun modal sendiri dapat digunakan untuk dua hal, *Pertama* digunakan untuk keperluan investasi yang artinya modal ini digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan aktiva tetap lainnya. *Kedua*, modal digunakan untuk pembiayaan jangka pendek seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya-biaya operasional lainnya”.

Sehubungan dengan hal di atas, bahwa modal kerja dianggap sebagai salah satu modal yang harus ada di perusahaan. Modal kerja diharapkan tersedia di perusahaan dalam jumlah yang cukup, karena apabila dalam suatu perusahaan tidak terdapat jumlah modal kerja yang cukup maka kemungkinan perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajiban-kewajibannya yang sudah jatuh tempo atau bahkan mungkin bisa dilikuidasi. Untuk bisa dikatakan suatu perusahaan memiliki modal kerja dalam jumlah yang cukup itu berarti perusahaan tidak memiliki kelebihan ataupun kekurangan modal kerja. Kelebihan modal kerja dalam perusahaan mengindikasikan bahwa adanya dana yang tidak produktif sehingga menyebabkan kerugian karena kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan. Begitu juga jika kekurangan modal kerja yang disebabkan karena kurang baiknya pengelolaan modal kerja itu sendiri, dapat menghambat kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu,

perusahaan harus bisa mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien. Besar kecilnya modal kerja yang harus tersedia di perusahaan dapat diketahui melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang disusun berdasarkan kondisi laporan keuangan yang telah disajikan selama beberapa tahun terakhir.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja ini dapat diketahui komposisi modal kerja perusahaan bersumber dari mana dan bagaimana perusahaan tersebut mengelola modal kerja yang dimilikinya. Modal kerja tersebut akan mengalami kenaikan jika digunakan secara tepat. Namun sebaliknya, modal kerja akan mengalami penurunan apabila penggunaannya tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Pada penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan data laporan keuangan dari perusahaan PT Fajar Surya Wisesa Tbk yang berada di Jl. Abdul Muis 30 Jakarta pusat, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti *containerboard* (*liner* dan *corrugating medium*) dan *boxboard* yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. PT Fajar Surya Wisesa Tbk juga menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, dan laporan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja milik PT Fajar Surya Wisesa Tbk, maka diperlukannya analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif. Gambaran mengenai posisi keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk dapat dilihat dari kemampuan aset lancar yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban-utang lancarnya. Grafik jumlah aset lancar dengan utang lancar PT Fajar Surya Wisesa Tbk yang mengalami fluktuasi dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: Diolah dari laporan posisi keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

**Gambar 1.1**  
**Grafik Perbandingan Aset Lancar dan Utang Lancar PT Fajar Surya Wisesa Tbk**

Jika dilihat dari data di atas, bahwa jumlah aset lancar pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar Rp77.081.845.232, tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar Rp448.494.096.811, tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar Rp616.971.287.654, dan tahun 2017-2018 mengalami kenaikan Rp764.212.042.434. Untuk jumlah utang lancar pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar Rp229.155.856.322, dan pada tahun 2015-2016, 2016-2017 mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp406.119.477.162, Rp1.737.453.193.429, lalu pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar Rp742.531.198.092.

Sedangkan aktivitas operasional perusahaanpun relatif mengalami kenaikan yang tidak sebanding dengan peningkatan pendapatan perusahaan dari tahun ke tahunnya yang di indikasikan dari besarnya kenaikan beban seperti beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban keuangan, kerugian kurs mata uang asing, kerugian atas instrumen keuangan derivatif, dan beban lain-lainnya yang ditanggung oleh perusahaan. Pada tahun 2014-2015 total beban yang ditanggung oleh perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp362.536.201.586, pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar Rp340.047.469.442, namun untuk tahun 2016-2017, dan 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar Rp176.229.562.329, dan Rp420.023.803.309. Untuk pendapatan perusahaan pada tahun 2014-2015 mengalami penurunan sebesar Rp519.577.140.531, sedangkan

pada tahun 2015-2016, 2016-2017, dan 2017-2018 mengalami kenaikan yang masing-masing sebesar Rp1.015.747.084.372, Rp1.361.865.640.705, dan Rp2.619.143.155.954.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dalam bentuk laporan akhir dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah laporan akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk?
2. Bagaimana kebutuhan modal kerja pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan laporan akhir ini, agar pembahasan yang dilakukan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dirumuskan. Maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya berdasarkan Laporan Keuangan PT Fajar Surya Wisesa Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Analisa ini akan dijelaskan menggunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja berupa neraca perbandingan, dan laporan perubahan modal kerja. Selain itu, juga analisis kebutuhan modal kerja selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas yaitu, untuk mengetahui pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk selama tahun 2014

sampai dengan tahun 2018, serta untuk mengetahui bagaimana kebutuhan modal kerja pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari hasil penulisan laporan akhir ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan yang bisa digunakan untuk dijadikan bagi para insan akademik yang sedang mempelajari dan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja, khususnya pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai sumber dan penggunaan modal kerja suatu perusahaan dan organisasi, khususnya pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk.
- b. Menambah referensi bacaan dalam penelitian serupa pada waktu yang akan datang. Serta sebagai sarana penerapan teori yang telah dipelajari sebelumnya.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung untuk dapat dijadikan bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Adapun teknik-teknik pengumpulan data menurut Sanusi (2016: 105) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

##### 1. Cara Survei

Cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpulan data mengajukan pertanyaan kepada responden baik dalam bentuk lisan maupun secara tertulis. Jika pertanyaan diajukan dalam bentuk lisan maka namanya wawancara, kalau diajukan secara tertulis disebut kuisisioner. Berkaitan dengan cara itu, cara survei terbagi menjadi dua bagian, yaitu wawancara dan (*interview*) dan kuisisioner.

- a. Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek

penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melalui alat komunikasi, misalnya pesawat telepon.

- b. Kuisisioner, pengumpulan data yang tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuisisioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu.
2. Cara Observasi  
Cara observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun nonperilaku.
  3. Cara Dokumen  
Cara dokumentasi biasanya untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan, data produksi, surat wasiat, riwayat hidup, riwayat perusahaan, dan sebagainya telah biasanya telah tersedia dilokasi. Penyusun tinggal menyalin sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan ketiga teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan membaca buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, berita, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan akhir ini. Penulis memperoleh data perusahaan dari halaman *website* perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI).

### 1.5.2 Jenis Data

Menurut Sanusi (2016:104), pengumpulan data berdasarkan cara memperolehnya dibedakan menjadi dua bagian yaitu:

1. Data Primer  
Merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.
2. Data sekunder  
Merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Dalam penulisan laporan akhir ini data yang dipergunakan oleh penulis adalah data sekunder yang berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba/Rugi Komprehensif PT Fajar Surya Wisesa Tbk Periode 2014 sampai dengan 2018 yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penulis menggunakan data berupa sejarah umum perusahaan, struktur organisasi, beserta uraian tugas, dan aktivitas perusahaan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat oleh penulis dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran dan mempermudah pemahaman mengenai isi dari laporan akhir ini. Secara garis besar laporan akhir terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas dan hubungan yang jelas antara satu bab ke bab yang lainnya. Maka penulis menggunakan sistematika penulisan yang dibagi dalam uraian berikut ini:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan permasalahan yang akan di bahas, yaitu latar belakang dari pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, akan dikemukakan teori-teori yang melandasi penulisan laporan akhir yang meliputi pendapat-pendapat dari para ahli yang dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk membahas masalah seperti pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, tujuan utama dan penyusunan laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, arti penting dan tujuan modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, pengertian analisis sumber dan penggunaan modal kerja, tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, serta kebutuhan modal kerja.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini akan diberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, serta data laporan keuangan perusahaan yang berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif selama lima tahun terakhir.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan ini berdasarkan teori yang dikemukakan dan dihubungkan dengan keadaan perusahaan, dengan dilakukan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Fajar Surya Wisesa Tbk.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.